

Laporan Keberlanjutan Tahun 2021 Deutsche Bank Jakarta





Laporan Keberlanjutan 2021 - Deutsche Bank Jakarta

Laporan ini disusun berdasarkan rencana keuangan berkelanjutan Deutsche Bank Jakarta 2022 dan dengan mempertimbangkan strategi global Deutsche Bank, tindakan dan tujuan dalam bidang ini adalah sebagaimana yang diungkapkan dalam laporan tahunan global 2022 dan pengumuman lain yang dibuat oleh bank dalam bidang ini.

A. Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Deutsche Bank Jakarta bertujuan untuk secara progresif meningkatkan standar dan praktek bank dalam bidang keuangan berkelanjutan sejalan dengan persyaratan yang diatur berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 dan pedoman teknis.

Untuk tahun 2022 kami berencana untuk melaksanakan kegiatan usaha berkelanjutan melalui penerbitan produk berikut ini:

1. Transaksi lindung nilai valuta asing terhadap transaksi yang berhubungan dengan *Environmental, Social, & Governance* (ESG). Nilai transaksi yang diperkirakan adalah sebesar USD 25 juta dan kami menargetkan 1 transaksi dapat terealisasi.
2. *Green financing*. Nilai transaksi yang diperkirakan adalah sebesar USD 5 juta dan kami menargetkan 1 transaksi dapat terealisasi.
3. Pembiayaan untuk fasilitas yang terkait dengan usaha berkelanjutan (*Sustainable link financing*). Nilai transaksi yang diperkirakan adalah sebesar USD 5 juta dan kami menargetkan 2 - 5 transaksi dapat terealisasi.

Dalam 3 tahun ke depan, kami berencana untuk melakukan hal-hal berikut ini:

No.	Tahun	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1	2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan ulang bagi karyawan yang mencakup 100% dari karyawan yang terkena dampak 2. Pelatihan kepada nasabah/ seminar untuk meningkatkan kesadaran atas kegiatan usaha berkelanjutan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tercermin dalam daftar kehadiran karyawan yang mengikuti pelatihan dibandingkan dengan jumlah karyawan bank secara keseluruhan 2. Pelatihan kepada nasabah terkait kegiatan usaha berkelanjutan telah dilaksanakan

2	2024	Merancang dan memperkenalkan produk keuangan berkelanjutan	Memperkenalkan dan meluncurkan produk keuangan berkelanjutan kepada nasabah
3	2025	Tujuan pihak global kami: <ol style="list-style-type: none"> 1. Target keuangan berkelanjutan sebesar EUR 200 miliar 2. Berakhirnya kegiatan bisnis global dibidang pertambangan batubara 3. Sepenuhnya menggunakan listrik terbarukan 	Sebagai bagian dari komitmen global DB, DB Jakarta berupaya untuk berkontribusi pada semua target ini meskipun jumlah / target yang pasti untuk DB Jakarta hanya dapat ditentukan kemudian dikarenakan penilaian dan penerapannya memerlukan penelitian secara lebih mendetil

B. Ikhtisar Kinerja Aspek Berkelanjutan

a. Aspek Ekonomi

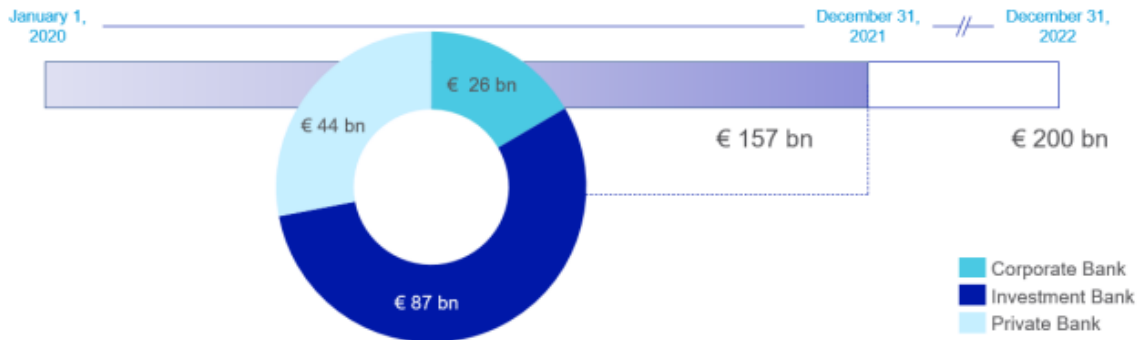
Salah satu dari empat dimensi strategi keberlanjutan kami adalah keuangan berkelanjutan. Sebagai bank global, kami mengakui peran yang kami mainkan dalam memfasilitasi transisi menuju pertumbuhan berkelanjutan dan ekonomi rendah karbon. Sebagai perantara keuangan, kami bercita-cita untuk mendukung klien kami dalam transformasi mereka dengan keahlian keuangan dan penawaran produk kami dalam perjalanan mereka menuju cara berbisnis yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan. Oleh karena itu, kami mendukung Rencana Aksi Komisi Eropa tentang keuangan berkelanjutan sebagai kontribusi penting terhadap pencapaian Uni Eropa dari target iklim Perjanjian Paris dan agenda keberlanjutan yang lebih luas. Hal ini sejalan dengan tindakan kami dalam menandatangani *Paris Pledge for Action* pada tahun 2015. Pada Mei 2020, kami mengumumkan bahwa kami bermaksud untuk mencapai € 200+ miliar dalam pembiayaan dan investasi berkelanjutan, sebagaimana didefinisikan dalam Kerangka Keuangan Berkelanjutan kami, pada akhir tahun 2025. Aset Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG) yang dikelola oleh divisi Manajemen Aset (AM) kami tidak termasuk dalam angka ini.

Pada Juli 2020, kami menerbitkan Kerangka Keuangan Berkelanjutan kami, yang memberikan pedoman untuk pembiayaan dan investasi yang memenuhi kriteria ESG dan berkontribusi terhadap target keuangan berkelanjutan kami. Pada Januari 2021, volume keuangan berkelanjutan menjadi kriteria kerangka kompensasi manajemen senior kami melalui balanced scorecard, dengan menggarisbawahi pentingnya topik ini bagi bank. Pada bulan Maret 2021, kami mulai mengungkapkan kemajuan kami pada target keuangan berkelanjutan

bank dalam Laporan Non-K keuangan 2020 kami dan kami akan terus melakukannya setiap tahun. Pada Sustainability Deep Dive (SDD) kami pada Mei 2021, kami mengumumkan bahwa kami telah memajukan target kami sebesar € 200+ miliar dalam pembiayaan dan investasi berkelanjutan dari akhir tahun 2025 hingga akhir tahun 2023; kami juga mempublikasikan detail target keuangan berkelanjutan untuk bisnis kami.

Selanjutnya, pada tahun 2021, Private Bank kami di Jerman terus melaksanakan konsep konsultasi ESG-nya. Konsep ini diluncurkan kepada 143 cabang Deutsche Bank, sehingga melebihi target 2021. Pangsa pasar global kami dalam utang ESG meningkat dari 2,2% pada tahun 2019 menjadi 4,6% pada akhir tahun 2021 (berdasarkan informasi yang diberikan oleh Dealogic). Kami melampaui target 2021 kami sebesar € 100 miliar setelah sembilan bulan dan mengakhiri tahun dengan € 157 miliar dalam pembiayaan dan investasi berkelanjutan. Oleh karena itu, kami sekarang berkomitmen untuk mencapai € 200+ miliar dalam pembiayaan dan investasi berkelanjutan pada akhir tahun 2022.

Untuk mencapai kemajuan yang lebih nyata dalam jangka yang lebih singkat, pertama-tama kami mengumumkan percepatan target kami sebesar €200+ miliar dalam pembiayaan dan investasi berkelanjutan dari akhir tahun 2025 hingga akhir tahun 2023 dalam *Sustainability Deep Dive* (SDD) kami pada bulan Mei 2021 dan sekarang berharap untuk mencapainya pada akhir tahun 2022. Target kumulatif kami sebesar € 200+ miliar untuk pembiayaan dan investasi berkelanjutan pada akhir tahun 2022 termasuk pembiayaan, penerbitan obligasi, dan aset berkelanjutan yang dikelola di *Private Bank* yang difasilitasi sejak 1 Januari 2020. Aset ESG yang dikelola oleh divisi *Assets Management* kami tidak termasuk dalam angka ini. Pada SDD kami, kami juga menerbitkan target keuangan berkelanjutan yang terperinci untuk bisnis kami. Perincian target kami menjadi sub-target untuk bisnis membantu dalam meminta komitmen dari kepala bisnis, tim, dan individu yang bertanggung jawab. Grafik dan tabel di bawah ini merangkum kemajuan yang telah kami capai menuju target kami hingga 31 Desember 2021.



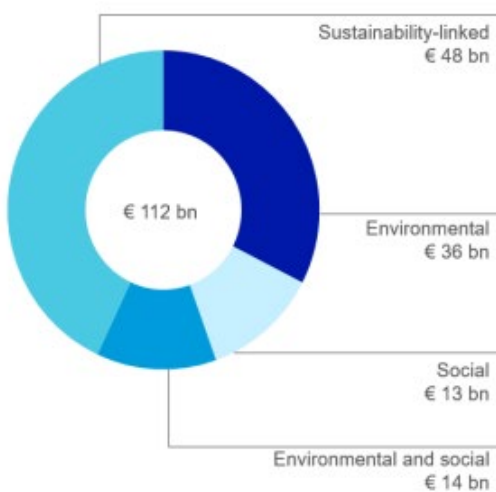
Sustainable financing and investments – cumulative volumes per business

In € bn.	Dec 31, 2021				Dec 31, 2020			
	Financing	Issuance	Assets under Management ¹	Total	Financing	Issuance	Assets under Management ¹	Total
Corporate Bank	26	0	0	26	6	0	0	6
Investment Bank	24	63	0	87	6	19	0	25
Fixed Income and Currencies	21	18	0	39	6	2	0	8
Origination and Advisory	3	45	0	48	0	17	0	17
Private Bank	8	0	36	44	4	0	11	15
Private Bank Germany	7	0	17	24	4	0	5	9
International Private Bank	0	0	20	20	0	0	6	6
Total	58	63	36	157	16	19	11	46

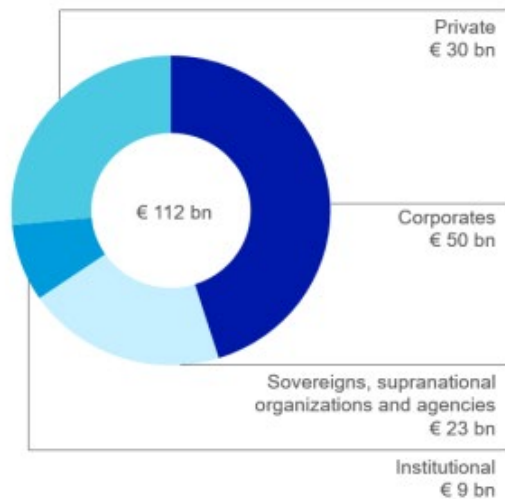
¹ Stock value at period end.

Selain perincian kemajuan kami berdasarkan bisnis, kami membagi kontribusi 2021 kami sebesar € 112 miliar dalam pembiayaan dan investasi berkelanjutan berdasarkan kategori (lingkungan, sosial, lingkungan dan sosial dan terkait keberlanjutan) dan berdasarkan jenis klien (klien korporasi, pemerintah, organisasi dan lembaga internasional, klien institusional dan klien swasta).

2021 sustainable financing and investment volumes by category¹



2021 sustainable financing and investment volumes by client type



¹ Due to rounding numbers may not add up precisely.

Kami percaya bahwa poin referensi eksternal yang dapat diverifikasi sangat penting dalam perjalanan kami dalam komitmen terhadap dampak lingkungan dan kami bertujuan untuk menghubungkan perkembangan kami kepada kerangka kerja eksternal yang diakui, seperti Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) Perserikatan Bangsa-Bangsa. Oleh karena itu, kami melakukan penilaian atas kontribusi kegiatan pembiayaan dan penerbitan kami, yaitu sebesar €121 miliar dari €157 miliar yang dicapai pada akhir tahun 2021, terhadap SDGs untuk memberikan wawasan tambahan tentang bidang-bidang yang dikontribusikan oleh bisnis kami. Dalam beberapa kasus, satu transaksi dapat ditetapkan ke lebih dari satu SDG karena tidak dapat dipisahkan dengan jelas.

Untuk periode tahun 2021, secara lokal, Deutsche Bank Jakarta belum memiliki produk / aktivitas spesifik yang berkaitan dengan keberlanjutan keuangan.

b. Aspek lingkungan hidup

Kami melihatnya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tanggung jawab kami sebagai warga korporat untuk mengelola dan, di mana mungkin, mengurangi dampak lingkungan dari operasional bisnis kami, seperti di kantor kami dan perjalanan bisnis.

Kami telah melakukan hal ini dengan mengurangi jejak karbon kami, menggunakan energi dan sumber daya lainnya seefisien mungkin, membeli energi terbarukan, dan mengimbangi emisi yang tersisa. Terakhir, kami berupaya keras untuk menggunakan air dan kertas secara bertanggung jawab, meminimalkan dampak rantai pasokan dari operasi bisnis kami, dan untuk mengurangi jumlah limbah yang kami hasilkan.

Kami telah menetapkan sejumlah target untuk mengurangi rekam jejak lingkungan kami, memberikan perhatian khusus terhadap penggunaan energi, serta efisiensi dan konsumsi energi.

- Mengurangi total konsumsi energi sebesar 20% pada tahun 2025 dibanding dengan tahun 2018.
- Menghasilkan 100% listrik terbarukan pada tahun 2025, dengan target interim sebesar 85% pada tahun 2022.
- Mempertahankan netralitas karbon dari operasional kami sendiri dan mencapai emisi karbon net-zero pada tahun 2050.

Lebih lanjut, kami berkomitmen untuk mengurangi konsumsi plastik sekali pakai dan air. Para pemasok kami sangat menyadari tren ini dan telah diminta untuk mengajukan proposal untuk mencapai tujuan ini.

Deutsche Bank telah beroperasi tanpa karbon sejak tahun 2012. Sebagai bagian dari komitmen ini, kami telah mengurangi konsumsi energi dan emisi gas rumah kaca kami. Dibandingkan dengan tahun 2019, kami telah mengurangi konsumsi energi sebesar 5.2% secara tahunan.

Secara lokal, Deutsche Bank Jakarta, terus mendorong efisiensi penggunaan energi. Tahun ini secara bertahap kami merencanakan untuk mengurangi pemakaian listrik dengan mengganti lampu TL menjadi lampu LED, memasang sensor gerak untuk penerangan di area kantor kami dan mengurangi penggunaan pendingin ruangan tambahan dengan penggantian AHU dari sentral pendingin gedung sehingga suhu ideal tercapai. Untuk 2020, rencana ini direalisasikan meliputi semua area lantai 4.

1) Alokasi pendanaan CSR pada aktivitas dengan dampak lingkungan yang tinggi

Inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) kami berkontribusi pada komitmen bank untuk memungkinkan pertumbuhan ekonomi dan kemajuan masyarakat. Komitmen ini bertujuan untuk mewujudkan dampak positif bagi orang-orang dan komunitas. Fokus strategis dari keterlibatan sosial kami adalah pada pendidikan, perusahaan, dan komunitas. Kami mendorong karyawan kami untuk menyumbangkan keahlian profesional dan keterampilan mereka. Kami bertujuan untuk memaksimalkan dampak kegiatan CSR kami dengan melibatkan pemangku kepentingan kami, menjalin kemitraan jangka panjang dengan badan sosial, mendukung inisiatif advokasi, dan bekerja dengan perusahaan dan organisasi lain untuk melakukan pemantauan atas dampak yang diakibatkan. Semua kegiatan CSR kami membantu membangun kepercayaan, memperdalam komitmen karyawan dan loyalitas klien, dan meningkatkan reputasi kami sebagai penggerak yang berpikiran sosial, mitra yang dapat diandalkan, dan katalis untuk perubahan masyarakat.

Pada tahun 2021, inisiatif kami berdampak pada lebih dari 3,2 juta jiwa di seluruh dunia: lebih dari 1,8 juta melalui CSR, lebih dari 1,4 juta melalui Seni, Budaya & Olahraga. Lebih dari 15.400 karyawan secara sukarela membantu dan menginvestasikan lebih dari 133.000 jam dalam proyek sosial. Terlepas dari langkah-langkah biaya yang ketat, kami dapat sekali lagi menginvestasikan € 52,1 juta untuk mendukung proyek pendidikan, perusahaan dan komunitas serta inisiatif seni, budaya dan olahraga. Tahun ini juga, fokusnya adalah pada inisiatif untuk mengatasi dampak pandemi virus corona. Sebagai bagian dari kampanye #NotAlone kami, kami bermitra dengan organisasi di lebih dari 30 negara yang mendukung kesehatan mental anak-anak dan remaja. Ketika beberapa bagian dari Jerman, Belgia,

Belanda dan Luksemburg terkena dampak banjir parah pada Juli 2021, bank, bersama dengan karyawannya, bersama-sama menyumbangkan lebih dari € 980.000 kepada Palang Merah untuk para korban bencana banjir. Inisiatif strategis lainnya adalah mempromosikan pendidikan keuangan dengan mendukung karyawan kami dalam mengajarkan literasi keuangan di sekolah. 600 karyawan di Jerman telah mendaftar untuk inisiatif ini, dan pada akhir 2022 jumlah itu diperkirakan akan mencapai 700.

Kami bertujuan untuk lebih meningkatkan dampak positif dari inisiatif kami dengan memprioritaskan area fokus CSR kami dan mendorong lebih banyak karyawan untuk menjadi sukarelawan perusahaan. Pada tahun 2022, kami juga akan menyelaraskan strategi CSR kami lebih erat dengan agenda LST bank dengan lebih menekankan pada program lingkungan. Kami telah menetapkan target kuantitatif untuk setiap fokus CSR area. Dengan program pelibatan kaum muda *Born to Be*, kami bertujuan untuk memberikan dampak positif pada kehidupan tujuh juta anak dan remaja pada tahun 2025 (sejak 2014). Untuk program perusahaan *Made for Good* kami, kami telah menetapkan target untuk mencapai total 45.000 perusahaan pada tahun 2025 (sejak 2016). Dan dengan inisiatif komunitas kami, kami berencana untuk menjangkau enam juta orang pada 2025 (sejak 2015). Ke depan, kami bertujuan untuk mempertahankan tingkat sukarelawan karyawan tahunan di sekitar 20%, melanjutkan fokus kami pada sukarela berbasis keterampilan. Dan kami bertujuan untuk mempertahankan total pemberian tahunan dalam program pencocokan dan pemberian gaji sekitar € 10 juta (gabungan karyawan dan bank). Di semua bidang, kami sedang dalam proses untuk mencapai target kami.

Secara lokal, Deutsche Bank Jakarta tidak memiliki pendanaan CSR pada aktivitas dengan dampak lingkungan yang tinggi.

- 2) kegiatan CSR yang terkait dengan peningkatan kualitas lingkungan hidup dan mendukung bisnis inti bank

Selama lebih dari 25 tahun, Deutsche Bank telah melibatkan karyawan dalam kegiatannya. Komitmen karyawan kami untuk membantu orang lain mencerminkan nilai-nilai yang dianut Deutsche Bank serta komitmen kami untuk menciptakan dampak positif bagi masyarakat. Dengan berbagai peluang sukarela dan skema berbagi yang ada, karyawan dapat meluangkan waktu untuk berbagi keterampilan profesional dan kehidupan mereka atau memberikan dukungan langsung untuk komunitas lokal. Kesukarelaan perusahaan tidak hanya meningkatkan dampak program CSR kami, tetapi juga berdampak positif pada pengembangan pribadi, motivasi, dan loyalitas karyawan kami. Pada tahun 2021, hampir lebih dari 15.400 karyawan terlibat dalam proyek sukarela, dengan tingkat partisipasi 18%. Total lebih dari

133.000 jam dihabiskan untuk pekerjaan sukarela dan sekitar € 7,4 juta dihasilkan melalui program pemberian yang sesuai dan inisiatif penggalangan dana.

Pada tahun 2022, kami juga akan menyelaraskan strategi CSR kami lebih erat dengan agenda LST bank dengan lebih menekankan pada program lingkungan. Misalnya, melalui proyek pendidikan lingkungan, kami membina generasi baru pemuda yang sadar dan mendorong mereka untuk mengambil peran aktif dalam membentuk masyarakat yang ramah lingkungan.

Karyawan kami menyumbangkan waktu dan keterampilan mereka untuk juga mendukung proyek lingkungan. Dan ketika terjadi bencana alam, karyawan Deutsche Bank selalu termasuk di antara mereka yang turun tangan untuk memberikan bantuan. Selama lebih dari sepuluh tahun, bersama dengan karyawan kami, kami telah merevitalisasi kawasan hutan yang luas. Di Jerman, misalnya, mitra kerjasama kami untuk sesi penanaman adalah Trinkwasserwald® e.V. Badan amal ini bekerja untuk meningkatkan jumlah air tanah dan air minum yang tersedia di Jerman dan untuk mengamankan nilai tersebut. Dalam kerjasama erat dengan pemilik hutan, badan amal tersebut mengubah kawasan hutan konifer monokultur yang ada menjadi hutan gugur atau hutan campuran yang dapat mengatasi suhu yang lebih hangat dengan lebih baik.

Secara lokal, Deutsche Bank Jakarta tidak memiliki kegiatan CSR yang terkait dengan peningkatan kualitas lingkungan hidup dan mendukung bisnis inti bank.

c. Aspek sosial

Pada tahun 2021, Deutsche Bank Jakarta memberikan dana pendidikan kepada 28 mahasiswa dalam bentuk beasiswa regular dan pembiayaan program training.

C. Profil singkat

a. Visi, misi dan nilai-nilai keberlanjutan

Visi dan Misi Bank secara Keseluruhan

Kami bercita-cita “untuk menjadi *client centric global universal* bank. Kami melayani pemegang saham kami sebaik mungkin dengan selalu mengutamakan nasabah kami dan membangun jaringan bisnis global yang didukung oleh modal dan likuiditas yang kuat”.

Kami menghargai akar budaya Jerman dan tetap berdedikasi untuk kehadiran global kami. Kami berkomitmen terhadap nilai budaya yang sejalan dengan

risiko dan manfaat, menarik dan mengembangkan individu berbakat, mengembangkan kerjasama tim dan kemitraan serta sensitif terhadap masyarakat dimana kami beroperasi.

Visi dan Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Tujuan Deutsche Bank adalah untuk mengupayakan pertumbuhan ekonomi dan kemajuan masyarakat, dengan menciptakan dampak positif bagi nasabah-nasabahnya, manusia, investor dan masyarakat, dimana bank menjalankan usaha. Hal ini termasuk bahwa kami berusaha untuk menyeimbangkan keberhasilan ekonomis dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Sejalan dengan pendekatan Keberlanjutan yang dijalankan oleh Group Deutsche Bank, komitmen Deutsche Bank terhadap keberlanjutan sudah lama berlangsung dan tertanam dalam konsep "*triple bottom line*", yang mencakup dimensi manusia, planet, dan laba. Pendekatan keberlanjutan bank berfokus pada pilar-pilar berikut:

- 1) bagaimana kami melakukan kegiatan usaha dan mengelola risiko sosial dan lingkungan (*responsible banking*);
- 2) bagaimana kami berkontribusi terhadap perkembangan ekonomi berkelanjutan dengan usaha kami (keuangan berkelanjutan); dan
- 3) transparansi mengenai hal-hal terkait keberlanjutan.

Selain itu, Deutsche Bank mengelola operasional usahanya sendiri secara berkelanjutan dan memikul tanggung jawabnya sebagai *corporate citizen*.

Tantangan global seperti perubahan iklim, degradasi lingkungan, dan pergeseran demografis seperti peningkatan urbanisasi, penuaan populasi dan meningkatnya disparitas upah sudah membawa dampak pada ekonomi, masyarakat kita dan cara melakukan bisnis. Deutsche Bank memantau perkembangan global dan mengevaluasi dampak mereka terhadap usaha bank. Bank menghargai dialog terbuka dengan para pemangku kepentingannya dan menghargai pengharapan mereka yang beragam. Bersama, hal ini membantu bank untuk membuat keputusan yang berarti sementara berlanjut membentuk pendekatan keberlanjutannya.

Nilai dan keyakinan yang terdapat dalam Kode Perilaku dan Etika Bisnis Deutsche Bank mencerminkan pemahaman mengenai keberlanjutan, yang juga tertanam dalam masing-masing kebijakan dan proses. Hal ini lebih lanjut ditegaskan melalui standar dan kebijakan yang diakui secara internasional dan komitmen formal yang telah dilakukan oleh bank. Contoh termasuk:

- Sepuluh Prinsip Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) Global Compact

- Prinsip PBB untuk Investasi Bertanggung Jawab
- Pedoman Prinsip PBB mengenai Bisnis dan Hak Asasi Manusia
- Prinsip G20/OECD mengenai Tata Kelola Perusahaan
- Pedoman OECD bagi Perusahaan Multinasional

Untuk melanjutkan *'Millenium Goals'* nya yang sudah kadaluwarsa, PBB menetapkan Agenda 2030 untuk Perkembangan Berkelanjutan, yang juga memberikan pedoman bagaimana Deutsche Bank berpikir dan bertindak.

Misi kami adalah untuk menerapkan prinsip-prinsip di atas dan Kode Perilaku kami dalam cara kami menjalankan bisnis demi dampak yang positif dengan para pemangku kepentingan kami termasuk para klien, pemegang saham, karyawan dan masyarakat luas.

b. Alamat korespondensi

Berikut adalah alamat korespondensi kami sehubungan dengan keuangan keberlanjutan:

Deutsche Bank AG Jakarta
Gedung Deutsche Bank,
Jl. Imam Bonjol 80, Menteng, Jakarta Pusat 10310 – Indonesia
Divisi Kepatuhan - Martin Octavianus
+622129644358
martin.octavianus@db.com

c. Ringkasan skala bisnis

- 1) total aset atau kapitalisasi aset dan total liabilitas (dalam IDR juta) Deutsche Bank Jakarta
Per posisi 31 Desember 2021 total asset Deutsche Bank Jakarta adalah IDR 29.842.662 dan total liabilitas adalah IDR 27.070.678. (dalam juta Rupiah).
- 2) jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status pekerjaan Deutsche Bank Jakarta

Category	Total Employee
Female	87
25 and below	10
26 - 35	22
36 - 45	25
Above 45	30
Male	100
25 and below	3

26 - 35	28
36 - 45	34
Above 45	35
Grand Total	187

3) persentase kepemilikan saham Deutsche Bank Jakarta
Deutsche Bank Jakarta dimiliki 100% oleh Deutsche Bank AG.

d. keterangan singkat mengenai produk, layanan dan aktivitas bisnis;
Deutsche Bank AG Indonesia melayani klien korporasi dan lembaga wholesale melalui dua lini bisnis utama (1) Global Transaction Banking (GTB) dan (2) Global Markets (GM).

GTB melayani klien melalui 4 segmen bisnis terpisah (a) Corporate Cash Management (CCM) yang menyediakan jasa cash management, kliring, perbankan elektronik, pinjaman dan deposito dan perbankan normal (b) Trade Finance (TF) menyediakan serangkaian penuh produk dan solusi trade finance dan penasehatan modal kerja (c) Investor Services (IS) menyediakan jasa kustodian, administrasi reksa dana dan jasa perbankan back office lain kepada klien investor lokal dan luar negeri seperti manajer investasi, kustodian global, perusahaan asuransi, dsb. dan (d) Institutional Cash Management (ICM) yang terutama menyediakan pelayanan kliring USD / EUR dan nostro bagi bank-bank di Indonesia.

GM meliputi produk yang diperdagangkan yang mencakup obligasi IDR Pemerintah dan Korporasi, pertukaran valas spot dan berjangka serta derivatif suku bunga / mata uang lainnya seperti swap dan opsi. Secara organisasi GM terdiri dari 2 sub-divisi (a) FIC Trading - Pendapatan Tetap dan Perdagangan Mata Uang yang bertanggung jawab untuk penetapan harga, penyediaan likuiditas dan manajemen risiko dari semua produk (b) ITC (Cakupan Kelembagaan dan Perbendaharaan) - mencakup penjualan yang tercakup produk untuk klien lembaga dan perusahaan bank.

e. keanggotaan di asosiasi keuangan keberlanjutan
Sebagai bagian dari komitmen jangka panjang kami terhadap keberlanjutan, kami telah secara resmi mendukung kerangka kerja dan inisiatif keberlanjutan universal, termasuk:

- Inisiatif Keuangan Program Lingkungan Perserikatan Bangsa-Bangsa (keanggotaan, 1992)
- Sepuluh Prinsip Global Compact PBB (penandatanganan, 2000)
- Prinsip Investasi Bertanggung Jawab (penandatanganan melalui DWS, 2008)
- Prinsip untuk Perbankan yang Bertanggung Jawab (penanda tangan, 2019)

Kami juga mendukung beberapa organisasi yang mempromosikan keberlanjutan, dan berkolaborasi dalam inisiatif industri di tingkat global, UE, dan nasional. Kami menyumbangkan keahlian kami untuk membantu membentuk transisi menuju ekonomi yang berkelanjutan dan netral iklim.

Pada tahun 2021, kami membuat komitmen baru untuk inisiatif berikut ini, yang sesuai dengan aspek penting dari kegiatan keberlanjutan kami:

- Aliansi Perbankan Net-Zero (penanda tangan)
- Kemitraan untuk Keuangan Akuntansi Karbon (keanggotaan)
- Klub Investor Hutan (keanggotaan)
- Aliansi Aksi Risiko dan Ketahanan Laut (keanggotaan)

f. perubahan signifikan

Tidak terdapat perubahan yang material pada Deutsche Bank Jakarta.

D. Penjelasan Direksi

Selaras dengan tujuan kami, keberlanjutan dan prinsip keberlanjutan yang mendasarinya merupakan bagian dari Kode Etik Deutsche Bank. Prinsip keberlanjutan berikut merupakan inti dari bisnis kami dan menegaskan komitmen bank terhadap tanggung jawab lingkungan dan sosial:

- Kami berkomitmen untuk menyeimbangkan keberhasilan ekonomi dengan tanggung jawab lingkungan dan sosial;
- Kami mengidentifikasi dan menanggapi dampak lingkungan dan sosial dari kegiatan bisnis kami;
- Kami membina bisnis yang memungkinkan pertumbuhan berkelanjutan;
- Kami dibimbing oleh prinsip dan standar yang diakui secara internasional;
- Kami memastikan bahwa strategi keberlanjutan kami didasarkan pada tata kelola, kebijakan, dan proses yang kuat;
- Kami mendorong komunikasi transparan dan dialog terbuka dengan para pemangku kepentingan.

Ekonomi dan masyarakat di seluruh dunia berusaha untuk menjadi berkelanjutan dan inklusif secara sosial. Aspek penting dari hal ini yaitu mengatasi perubahan iklim, adalah salah satu tantangan terbesar umat manusia. Menjadi lembaga keuangan global dengan buku pinjaman sebesar € 476 miliar dan aset yang dikelola sebesar € 1,5 triliun (per akhir tahun 2021), kami melihatnya sebagai bagian dari tanggung jawab kami untuk mendukung dan, jika memungkinkan, mempercepat transformasi bersejarah ini. Transformasi ini mempengaruhi hubungan kami dengan semua pemangku kepentingan kami. Klien membutuhkan saran, produk, dan layanan untuk

membuat kemajuan dalam perjalanan transformasi mereka. Investor semakin ingin mempercayakan modalnya kepada perusahaan dengan strategi keberlanjutan yang kredibel. Deutsche Bank telah melihat keberlanjutan sebagai peluang sejak lama. Oleh karena itu, keberlanjutan, yang bagi kami mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), merupakan komponen utama dari strategi “Bersaing untuk menang”. Kami semakin menanamkan keberlanjutan ke dalam produk, kebijakan, dan proses kami, dengan fokus pada empat dimensi berikut: Keuangan Berkelanjutan, Kebijakan dan Komitmen, Orang dan Operasional serta Kepemimpinan dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan. Membuat kemajuan dalam empat dimensi ini akan memungkinkan kami untuk memaksimalkan kontribusi kami terhadap pencapaian target Perjanjian Iklim Paris dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Meskipun kami berkontribusi secara tidak langsung ke semua 17 SDG, sebagai bagian dari strategi keberlanjutan kami, kami ingin fokus secara khusus pada sembilan tujuan yang ditunjukkan pada grafik di bawah ini. Selain itu, kami mendukung sejumlah prinsip dan standar internasional, termasuk Sepuluh Prinsip UN *Global Compact* dan Prinsip PBB untuk Perbankan yang Bertanggung Jawab.

Sustainability strategy

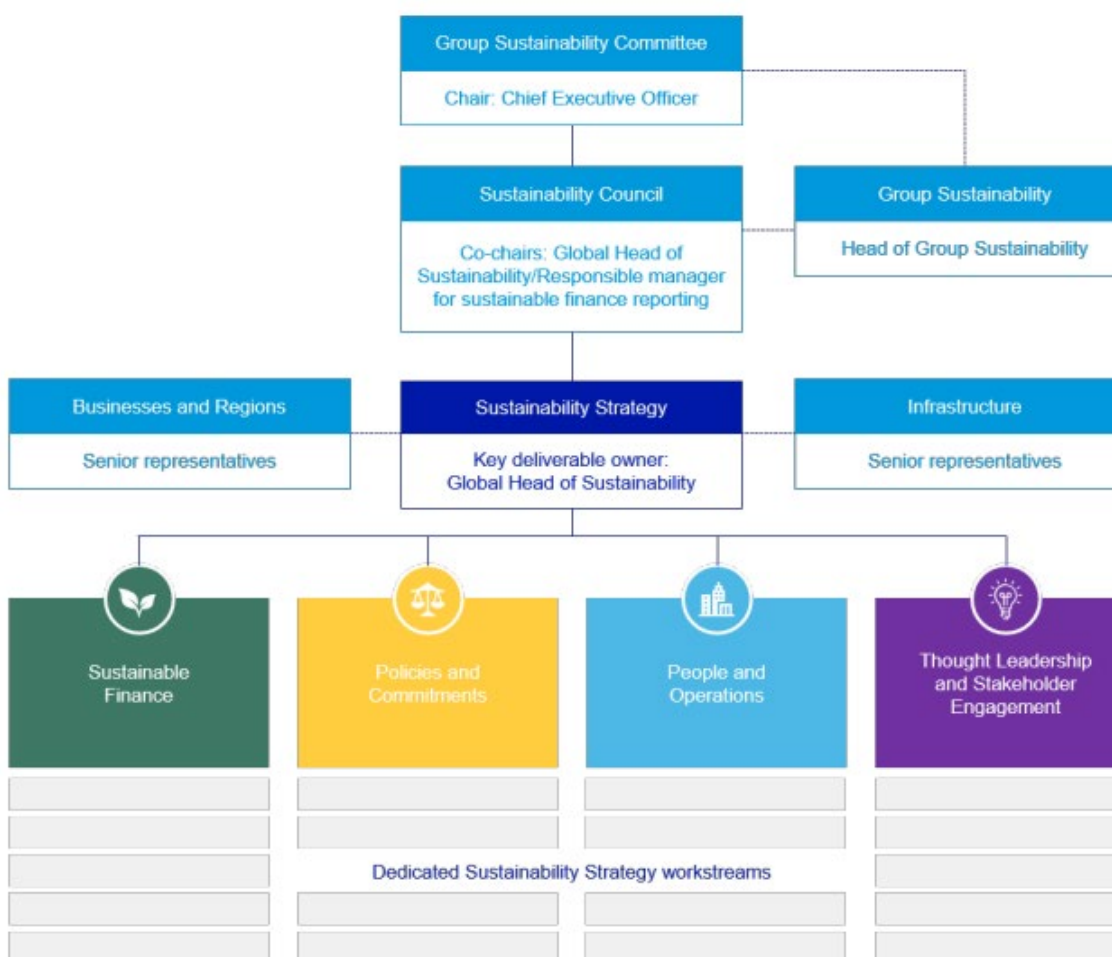


E. Tata kelola keberlanjutan

- a. keterangan mengenai tugas yang dilakukan oleh Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, karyawan, satuan resmi dan/atau kerja yang bertanggung jawab atas penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pada tahun 2021, kami membuat lebih banyak kemajuan dalam menerapkan strategi keberlanjutan kami. Salah satu pendorong utama untuk ini adalah tata kelola kami, yang telah berkembang dalam beberapa tahun terakhir. Tata kelola ini membantu kami mengelola, mengukur, dan mengontrol aktivitas keberlanjutan kami di seluruh bank.

Our sustainability governance



Bank memiliki dua forum yang sepenuhnya ditujukan untuk keberlanjutan. Yang paling senior adalah Komite Keberlanjutan Grup, yang kami bentuk pada tahun 2020. Diketahui oleh Chief Executive Officer kami, terdiri dari anggota Dewan Manajemen, dan kepala divisi bisnis kami serta fungsi infrastruktur tertentu. Perannya adalah untuk mempercepat pengambilan keputusan dan untuk memastikan bahwa manajemen senior di seluruh bank selaras dengan strategi kami. Komite juga berfungsi sebagai komite pengarah untuk inisiatif transformasi terkait keberlanjutan sebagai bagian dari tata kelola manajemen

perubahan bank, yang dikoordinasikan oleh Kantor Transformasi Grup. Komite Keberlanjutan Grup bertemu sembilan kali pada tahun 2021 dan berfokus pada topik diskusi yang mencakup penyesuaian metrik LST, dialog transisi dengan klien, dan pembahasan mendalam tentang target keberlanjutan bank, tingkat ambisi, dan tonggak penting. Peran forum kedua, Dewan Keberlanjutan, yang kami bentuk pada tahun 2018, adalah untuk mendorong kolaborasi di seluruh divisi bisnis dan fungsi infrastruktur kami. Forum ini terdiri dari para eksekutif dari setiap divisi dan bertemu setiap bulan. Dewan melakukan pekerjaan persiapan untuk hal-hal yang akan diputuskan oleh Komite Keberlanjutan Grup dan mengoordinasikan pelaksanaan keputusan ini. Dewan Pengawas, Dewan Manajemen dan GMC, serta komite lainnya, seperti Komite Risiko Reputasi Grup dan Komite Risiko Perusahaan, akan diberitahukan mengenai isu-isu keberlanjutan saat ini dan perkembangannya secara berkala. Tanggung jawab untuk mendorong dan mengawasi penerapan strategi keberlanjutan kami terletak pada tim Keberlanjutan Grup. Tim ini juga mengoordinasikan kerja Komite Keberlanjutan Grup dan Dewan Keberlanjutan serta memiliki tanggung jawab kontrol dalam mengawasi kepatuhan terhadap kebijakan dan komitmen LST bank. Selain itu, divisi bisnis dan fungsi infrastruktur kami memiliki spesialis keberlanjutan mereka sendiri untuk memastikan respons yang cepat terhadap peluang dan risiko bisnis potensial. Para ahli ini berkolaborasi melintasi batas organisasi dalam alur kerja yang mencakup beragam topik, mulai dari strategi bisnis dan manajemen risiko hingga pendekatan kami terhadap data LST. Semua alur kerja ini memiliki target terukur dan rencana implementasi terperinci, yang dikelola secara terpusat oleh *Global Head of Sustainability* yang bekerja sama dengan *Group Transformation Office*. Kemajuan mereka dilaporkan kepada Komite Keberlanjutan Grup secara teratur. Tingkat pencapaian target LST adalah salah satu kriteria yang digunakan untuk menghitung kompensasi berbasis kinerja eksekutif tertinggi kami. Mulai tahun 2021 dan seterusnya, target ESG lebih lanjut dipertimbangkan, termasuk jumlah pembiayaan berkelanjutan dan investasi ESG, pengurangan konsumsi listrik gedung kami, dan peringkat keberlanjutan gabungan yang terdiri dari skor yang diberikan kepada bank oleh penyedia peringkat ESG berikut: CDP, ISS ESG, MSCI ESG Ratings, S&P Global, dan Sustainalytics.

- b. keterangan mengenai perkembangan kompetensi untuk para anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, karyawan, satuan resmi dan/atau kerja yang bertanggung jawab atas penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dewan Manajemen, Komite Manajemen Kelompok dan badan manajemen senior Deutsche seperti Komite Risiko Reputasi Kelompok dan Manajemen Risiko Perusahaan serta Komite Integritas Dewan Pengawas secara teratur diinformasikan mengenai topik dan perkembangan Keberlanjutan saat ini.

Menerapkan strategi keuangan berkelanjutan kami dan mencapai target

keuangan berkelanjutan kami membutuhkan keahlian. Kami bertujuan untuk mengembangkan keahlian tersebut di seluruh karyawan kami, dan bagian penting dari pendekatan kami adalah membangun kesadaran dan keterlibatan. Kami percaya bahwa sangat penting untuk membuat setiap orang memahami dampak keuangan dari masalah LST serta mengetahui langkah-langkah yang diambil pemerintah dan regulator untuk mengatasi masalah ini dan bagaimana hal itu akan berdampak pada bisnis kami dan klien kami. Keberlanjutan Grup memainkan peran kunci dalam memperkuat kesadaran bisnis kami terhadap strategi LST bank. Misalnya, pada Desember 2021 kami mengadakan sesi pelatihan untuk *Corporate Bank* dan *Investment Bank* untuk menekankan kembali pentingnya isu-isu keberlanjutan dan untuk membahas perkembangan baru dalam keuangan berkelanjutan. Kami memberikan pelatihan khusus dengan topik yang sesuai dengan kebutuhan tahunan kami. Selain itu, bisnis menyiapkan program pelatihan LST khusus untuk sektor berikut pada tahun 2021:

- *Corporate Bank* (CB) menetapkan program berkelanjutan untuk memastikan bahwa seluruh tim dan produknya memahami pengetahuan mengenai klien dan sektor LST. CB juga memberikan studi kasus LST kepada anggota tim, *deal alerts*, buletin, pembahasan mendalam tentang topik individu, dan informasi lainnya secara teratur.
 - Pendapatan Tetap dan Mata Uang (FIC), yang merupakan bagian dari *Investment Bank* (IB), meluncurkan modul pelatihan untuk semua risiko produk dan staf yang dihadapi klien yang mencakup aspek-aspek utama LST dan keuangan berkelanjutan, termasuk Kerangka Kerja dan Tata Kelola Keuangan Berkelanjutan Deutsche Bank, keberlanjutan -produk terkait, peringkat ESG, dan alat ESG Bloomberg.
 - *International Private Bank* (IPB) memulai proses untuk sekitar 300 ahli produknya untuk mendapatkan sertifikasi ESG pada akhir tahun 2022. Pada paruh kedua tahun 2021, 43 ahli produk yang berbasis di Eropa menyelesaikan *Certified Environmental Social Governance Analyst* (CESGA) pemeriksaan dan telah menjadi analis LST bersertifikat. IPB akan menawarkan lebih banyak sesi ujian CESGA serta opsi sertifikasi untuk pakar produknya di luar Eropa pada tahun 2022. Pelatihan pengenalan ESG online tersedia bagi lebih dari 7.000 staf IPB di seluruh dunia pada tahun 2021.
 - Manajemen Aset (AM) memberikan pelatihan kepada karyawan tentang kerangka kerja keterlibatan yang disempurnakan, penggunaan peringkat ESG sehubungan dengan komitmennya terhadap *net-zero* emisi dalam portofolionya, serta pelatihan khusus untuk analis dan manajer portofolio.
- c. penjelasan mengenai prosedur yang diterapkan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko dari penerapan Keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan, termasuk peran

Dewan Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, menjalankan kajian reguler terhadap, dan menganalisa efektivitas proses manajemen risiko

Sebagaimana berlaku secara global bagi divisi bisnis Deutsche Bank Corporate Bank, dan Investment Bank, serta aktivitas pinjaman komersial pada Private Banknya, Kerangka Kebijakan Sosial dan Lingkungan menetapkan tata cara dan tanggung jawab untuk identifikasi, penilaian, dan pengambilan keputusan risiko sosial dan lingkungan. Hal ini juga meliputi penyaringan risiko yang tidak tergantung pada kesepakatan dan identifikasi perusahaan dengan profil sosial dan lingkungan yang kontroversial, dan menentukan persyaratan untuk uji tuntas masing-masing.

Kami telah menetapkan sektor rentan yang memerlukan perhatian khusus, serta kriteria untuk rujukan wajib ke fungsi keberlanjutan pusat Group Sustainability (GS) kami. Untuk semua transaksi dimana isu ES dianggap menghadapi sedikitnya risiko reputasi menengah, juga berlaku proses penilaian risiko reputasi.

Kerangka Risiko Reputasi (*RepRisk Framework*), yang mengandung kebijakan dan peraturan global secara spesifik, menetapkan tingkat yang tepat untuk potensi isu risiko reputasi berdasarkan pada materialitas risiko yang diidentifikasi. Semua karyawan bertanggung jawab untuk mengidentifikasi masalah potensi risiko reputasi dan rujukan awal melalui Satuan Proses Penilaian Risiko Reputasi (Satuan RRAP). Hal-hal yang dianggap menimbulkan risiko reputasi menengah ditinjau melalui Satuan RRAP terkait. Dimana suatu hal dianggap memiliki risiko reputasi yang material dan/atau memenuhi salah satu kriteria rujukan wajib, hal tersebut dirujuk untuk ditinjau lebih lanjut ke salah satu dari empat Komite Risiko Reputasi Regional, yang merupakan sub-komite dari Komite Risiko Reputasi Kelompok (GRRC). GRRC menerima laporan triwulanan dan mengkaji isu khusus terkait risiko reputasi. Jika isu tersebut tidak dapat diselesaikan pada tingkat GRRC, mereka akan dirujuk ke Komite Risiko Kelompok dan Dewan Manajemen. Suatu Fungsi Risiko Reputasi berdedikasi mengawasi dan mengelola RepRisk Framework, pelaporan, dan proses menilik ke belakan, serta memberikan pelatihan.

Tim keberlanjutan pusat kami, Keberlanjutan Grup, bertindak sebagai fungsi kontrol. Ini memberinya tanggung jawab untuk meninjau transaksi dan klien sesuai dengan Kerangka Kebijakan ES bank. Jumlah tinjauan yang dimulai pada tahun 2021 naik sekitar 12% dibandingkan dengan tahun 2020. Pemulihan ekonomi parsial setelah penurunan akibat pandemi COVID-19 adalah alasan utamanya. Rasio tinjauan keseluruhan meningkat menjadi 26,7% (2020: 19,5%), terutama karena lebih banyak kesepakatan di sektor-sektor yang sebelumnya didefinisikan memiliki potensi dampak ES negatif yang meningkat secara inheren.

Berdasarkan pedoman minyak dan gas, kami akan berhenti membiayai:

- proyek minyak dan gas yang menggunakan rekahan hidraulik di negara-negara dengan pasokan air yang langka
- proyek minyak dan gas baru di wilayah Kutub Utara dan
- proyek pasir minyak baru (melibatkan eksplorasi, produksi, transportasi, atau pemrosesan)

Selanjutnya, pada April 2021, Deutsche Bank menjadi anggota pendiri *Net-Zero Banking Alliance*, yang berkomitmen untuk menyelaraskan emisi operasional dan yang dapat diatribusikan dari portofolio mereka menuju posisi *net-zero* pada tahun 2050 atau lebih cepat.

Kami telah secara signifikan mengurangi *credit risk appetite* kami di sektor yang sangat padat karbon - minyak dan gas, baja, logam dan pertambangan, dan utilitas. Ambang batas *appetite* bersih kami untuk sektor-sektor ini turun sebesar €9,9 miliar, atau 15,2% sejak akhir tahun 2016. Eksposur kami terhadap penambangan batubara termal adalah €283 juta pada akhir tahun 2021, sebagian kecil dari total pinjaman kami. Pada bulan Maret 2022, Deutsche Bank mengungkapkan untuk pertama kalinya data tentang emisi gas rumah kaca yang dibiayai dari sektor yang paling intensif karbon dalam buku pinjaman industri perusahaan kami, termasuk batu bara dan minyak dan gas.

Komitmen berdasarkan pedoman bahan bakar fosil yang direvisi juga akan membantu kami memenuhi Komitmen Kolektif Sektor Keuangan Jerman untuk Aksi Iklim, yang kami tandatangani pada Juni 2020, berjanji untuk menyelaraskan portofolio kredit kami dengan target Perjanjian Paris. Ini termasuk komitmen untuk memperkenalkan metode pengukuran intensitas karbon portofolio kredit kami pada akhir tahun 2022 dan kemudian mengembangkan dan mengungkapkan rencana untuk menyesuaikannya sesuai dengan target iklim nasional dan internasional, terutama target Perjanjian Paris.

d. keterangan mengenai pemangku kepentingan

Deutsche Bank mengakui tanggung jawabnya sebagai penyelenggara keterlibatan berbagai pemangku kepentingan terhadap pembiayaan berkelanjutan.

Karena itu, kami juga menyelenggarakan acara tentang keuangan berkelanjutan dan berpartisipasi dalam inisiatif berbagai pemangku kepentingan.

- Kami bekerja dengan pakar industri dan penyedia layanan eksternal untuk melengkapi kemampuan keuangan berkelanjutan kami, dan terlibat dalam komite dan forum, seperti Komite Keuangan Berkelanjutan Jerman, Forum Ekonomi Dunia, dan Inisiatif Perbankan dan Lingkungan

- oleh Universitas Cambridge, Luksemburg untuk Keuangan.
- Bisnis juga menyelenggarakan acara, menerbitkan publikasi, dan berpartisipasi dalam inisiatif *multi-stakeholder* tentang keuangan berkelanjutan pada tahun 2021, seperti:
 - a. FIC menyelenggarakan acara dengan klien yang membawa kesadaran akan tema dan produk keuangan berkelanjutan.
 - b. IPB terus meningkatkan kesadaran akan isu-isu keberlanjutan utama melalui publikasi CIO, acara klien, dan survei klien. IPB juga menerbitkan buletin bulanan dan podcast ESG karyawan serta artikel keberlanjutan di majalah kliennya.
- e. Masalah yang dihadapi, perkembangan dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan
 Kurangnya definisi yang diterima secara umum tentang apa sebenarnya kegiatan LST, yaitu tidak ada suatu taksonomi yang dapat dipakai secara global. Kurangnya definisi standar yang disepakati tentang “hijau” secara global di pasar modal. Kurangnya standarisasi untuk pelaporan LST dan tantangan dengan kuantifikasi risiko LST. Tidak ada hubungan yang jelas antara target dan dampak.

F. Kinerja Keberlanjutan

Untuk mendukung pembangunan budaya keberlanjutan Bank berkomitmen dalam meminimalkan penggunaan kertas.

- a. Penjelasan mengenai kinerja ekonomi pada tiga (3) tahun terakhir
 - 1) perbandingan target terhadap kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba/rugi

(Dalam Jutaan IDR)

Uraian/Tahun	2021	2020	2019
Total Aset	29.842.662	30.461.531	32.043.566
Aset Produktif	21.119.632	22.812.708	25.105.146
Kredit/Pembiayaan Bank	7.795.952	9.099.789	10.804.529
Dana Pihak Ketiga	13.759.228	11.361.580	9.434.444
Pendapatan Operasional (IDR)	1.483.558	2.514.204	2.165.000
Beban Operasional (IDR)	956.656	973.073	896.266
Laba Bersih (IDR)	247.408	1.118.354	897.985
Rasio Kinerja			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	35.85%	41.61%	37.26%

Aset produktif bermasalah dan aset non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0.44%	0.00%	0.24%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0.51%	0.00%	0.28%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0.49%	0.04%	0.29%
NPL <i>gross</i>	1.37%	0%	64%
NPL <i>nett</i>	0.14%	0.00%	0.00%
<i>Return on Asset (ROA)</i>	1.74%	3.40%	4.09%
<i>Return on Equity (ROE)</i>	3.24%	15.58%	13.29%
<i>Net Interest Margin (NIM)</i>	3.91%	4.17%	4.62%
Rasio Efisiensi (BOPO)	56.61%	45.76%	56.05%
<i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	57.24%	80.12%	114.76%
Nilai <i>Liquidity Coverage Ratio (LCR)*</i>			
a. LCR secara individu	300.27%	725.84%	488.70%
b.LCR secara konsolidasi	NA	NA	NA

- 2) perbandingan target terhadap kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan

Untuk periode tahun 2021, secara lokal, Deutsche Bank Jakarta belum memiliki produk/aktivitas spesifik terkait dengan keuangan keberlanjutan.

- b. Kinerja sosial pada tiga (3) tahun terakhir:

1) Komitmen Bank

Bank berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara kepada konsumen atas produk dan/atau jasa yang Bank miliki, serta menyampaikan informasi produk dan/atau jasa yang akurat kepada konsumen.

2) Ketenagakerjaan

- a) pernyataan mengenai kesetaraan pekerjaan atau apakah kerja paksa dan pekerja anak dipekerjakan atau tidak

Bank berkomitmen untuk memberikan kesempatan dan jenjang karir yang sama sesuai dengan kompetensi bagi pegawai perempuan dan laki-laki. Bank berkomitmen untuk tidak mempekerjakan pegawai dibawah umur sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan.

Kami bertujuan untuk menarik minat, mengembangkan, dan mempertahankan karyawan berbakat dari semua budaya, negara, suku, etnik, gender, orientasi seksual, disabilitas, kepercayaan, latar belakang, dan pengalaman. Kami ingin semua individu merasa disambut, diterima, dihargai dan didukung. Kami harap pemimpin kami membina tim inklusif yang terdiri dari orang-orang dengan keterampilan, gaya, dan pendekatan berbeda yang diberdayakan untuk memberikan karya terbaik mereka.

Sepanjang tahun 2021 kami melanjutkan perjalanan kami untuk menanamkan keragaman dan inklusi ke dalam budaya dan praktik karyawan kami dengan mendukung kemajuan wanita dan anggota kelompok lain yang kurang terwakili melalui penjangkauan yang ditargetkan demi menarik perhatian dan mempekerjakan, merencanakan peningkatan karir, pengembangan kepemimpinan, peluang eksposur, dan sponsor pemimpin senior. Kami lanjut melengkapi karyawan kami dengan sumber daya untuk mempraktikkan inklusi dan menghambat bias tidak disadari dalam keputusan terkait manusia.

Respek terhadap hak asasi manusia tertanam di dalam Kode Etik kami. Kami merumuskan respek terhadap hak asasi manusia termasuk pencegahan pekerja anak, perbudakan modern dan perdagangan manusia sebagai prioritas bisnis utama. Deutsche Bank tidak akan terlibat dalam setiap kegiatan atau hubungan saat terdapat bukti yang jelas adanya pelanggaran berat terhadap hak azasi manusia. Tata kelola dan langkah pencegahan kami secara spesifik berfokus pada bidang kegiatan berikut: (i) respek terhadap hak azasi manusia para Karyawan; (ii) menghindari pelanggaran hak azasi manusia melalui hubungan bisnis kami dengan Klien; (iii) menghindari pelanggaran hak azasi manusia melalui hubungan bisnis langsung kami dengan para Vendor.

- b) persentase remunerasi karyawan tetap pada tingkat terendah terhadap upah minimum regional

Perusahaan memberikan imbalan atas jasa karyawan tetap di tingkat terendah sebesar Rp 6,400,000.00, lebih tinggi 45% dari upah minimum provinsi yang ditetapkan oleh Pemerintah. Selain berupa upah/gaji pokok yang diberikan kepada seluruh karyawan tetap, perusahaan juga memberikan tunjangan dan bonus, serta manfaat lain sesuai dengan jenjang jabatan dan masa kerja.

c) lingkungan kerja yang layak dan aman; dan

Tetap melanjutkan program tahun lalu dan untuk mengurangi penyebaran Covid-19, kami menambah frekuensi pembersihan dengan menggunakan cairan disinfektan menjadi 5 (lima) kali sehari untuk area yang paling sering disentuh seperti handle pintu, meja, pesawat telepon dan lain-lain. Selain itu kami juga melakukan penyemprotan disinfektan di dalam area kantor setiap hari Selasa dan Jumat.

d) pelatihan dan pengembangan kapasitas karyawan; secara khusus untuk mendukung keuangan berkelanjutan

Di hub #PositiveImpact kami, kampanye #MyGreenImpact memungkinkan karyawan di seluruh dunia untuk berbagi praktik terbaik, saran, dan tip untuk mengurangi jejak karbon individu dan perusahaan kami.

Tujuan yang ditetapkan Deutsche Bank adalah untuk memungkinkan pertumbuhan ekonomi dan kemajuan masyarakat dengan memberikan dampak positif bagi klien, karyawan, investor, dan komunitas kami. Selain integritas, kepusatan pada klien, inovasi, disiplin, dan kinerja berkelanjutan kemitraan merupakan salah satu nilai Deutsche Bank, sebagaimana ditegaskan dalam Kode Etiknya Semua karyawan Deutsche Bank diharap menerapkan nilai-nilai ini.

3) masyarakat

a) informasi mengenai kegiatan operasional atau wilayah yang berdampak positif dan negatif terhadap masyarakat lokal termasuk literasi dan inklusi keuangan

Sebuah studi yang dilakukan pada tahun 2021 oleh Asosiasi Bank Jerman (*Bundesverband deutscher Banken – BdB*) menemukan bahwa lebih dari tiga perempat anak muda di Jerman berusia 14 hingga 24 tahun tidak merasa terinformasi dengan baik tentang masalah ekonomi. Agenda CSR kami lebih menekankan pada pendidikan keuangan generasi berikutnya. Misalnya, kami meminta karyawan untuk bekerja sama dengan sekolah dan menawarkan untuk mengadakan pelajaran tentang literasi keuangan. Hingga akhir tahun 2021, lebih dari 600 kolega di Jerman telah mendaftar. Target kami adalah memiliki 700 sukarelawan pada akhir tahun 2022 dan masing-masing memberikan setidaknya satu presentasi per tahun. Selain itu, program keterlibatan kaum muda Born to Be kami menjalankan lebih dari sepuluh proyek literasi keuangan di Jerman, Asia-Pasifik, Inggris, Amerika Serikat, dan Spanyol.

Pada tahun 2021 Deutsche Bank Jakarta bekerjasama dengan Yayasan Karya Salemba Empat dan PT Quantum Magna melakukan kegiatan finansial literasi berupa Webinar dengan tema *Managing Your Finance After Graduation*. Kegiatan ini dihadiri lebih dari 100 mahasiswa penerima beasiswa dimana sebagian besar diantara mereka adalah mahasiswa tingkat akhir.

b) mekanisme keluhan masyarakat dan jumlah keluhan masyarakat yang diterima dan ditindak lanjuti

Selama periode 2021, terdapat 14 pengaduan yang diajukan oleh nasabah kepada Deutsche Bank Jakarta, yang sebagian besar disebabkan oleh kurang memuaskannya penyelesaian transaksi oleh kami dan adanya gangguan pada perangkat atau system informasi sehingga nasabah mengalami keterlambatan dan atau kegagalan transaksi. Seluruh pengaduan tersebut telah diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari 20 hari sejak pengaduan tersebut diterima serta tidak terdapat pengajuan lanjutan dari nasabah kepada kami (kasus tutup).

c) Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

Kami membantu membangun komunitas yang kuat dan inklusif di mana pun kami melakukan bisnis. Kami fokus pada proyek yang memberikan kesejahteraan dasar, mendukung individu yang mengalami tunawisma, mempromosikan perumahan yang terjangkau, dan meningkatkan infrastruktur penting. Selain itu, kami memberikan bantuan darurat dalam krisis dan mendukung pemulihan bencana. Pada tahun 2021, kami mendukung 131 proyek komunitas di 20 negara. Sejak 2015, inisiatif komunitas kami telah berdampak pada lebih dari 4,9 juta jiwa, dan kami sedang dalam perjalanan untuk membuat dampak positif pada 6 juta orang pada tahun 2025.

Dengan program keterlibatan kaum muda *Born to Be*, kami mendukung upaya untuk memungkinkan anak-anak dan kaum muda memenuhi potensi mereka dan mendapatkan pekerjaan yang menguntungkan dan bermanfaat di kemudian hari. Bagaimanapun, pendidikan adalah kunci untuk pembangunan sosial dan ekonomi dan kohesi sosial, karena memberdayakan orang-orang dari latar belakang yang kurang beruntung untuk mendapatkan pendapatan yang layak dan mencapai kualitas hidup yang lebih baik. *Born to Be* melakukan ini dengan meningkatkan aspirasi, sikap, dan kemajuan, dengan mengembangkan keterampilan teknis, akademik, dan kemampuan kerja, dan dengan memungkinkan akses dan jalur menuju pendidikan dan pekerjaan. Pada tahun 2021, kami mendukung 148 proyek pendidikan di 36 negara. Sejak 2014, ada 5,3 juta

penerima Born to Be, jadi kami sedang dalam perjalanan untuk mencapai target 7 juta pada tahun 2025.

Di 11 negara, program perusahaan *Made for Good* kami membantu perusahaan sosial dan kreatif meningkatkan penawaran mereka dengan memberikan saran dan dukungan serta akses yang lebih baik ke jaringan dan pendanaan.

Gangguan terhadap pendidikan dan pelatihan yang disebabkan oleh pandemi telah berdampak besar pada pendidikan dan perkembangan sosial kaum muda. Pada tahun 2021, kami meresponsnya dengan meluncurkan kampanye #NotAlone, sebagai bagian dari program keterlibatan kaum muda *Born to Be* global kami. #NotAlone bermitra dengan 41 badan amal kesehatan mental remaja di lebih dari 30 negara dan menyediakan lebih dari €1 juta untuk proyek-proyek strategis. Dukungan kami memungkinkan badan amal ini membantu lebih dari 123.000 anak-anak dan remaja. Selain itu, hampir 13.000 karyawan di seluruh dunia berpartisipasi dalam tantangan langkah #NotAlone dan mengambil lebih dari 1,6 miliar langkah, sehingga meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan mereka sendiri juga.

Di India, Deutsche Bank menempatkan program bantuan untuk membantu mengatasi krisis perawatan kesehatan COVID-19: Bank menyumbangkan € 2 juta untuk proyek bantuan COVID-19 segera guna mendukung komunitas yang lebih luas, termasuk penyediaan konsentrator oksigen dan tempat tidur rumah sakit. Dalam kemitraan dengan Yayasan Akshaya Patra, kami menyediakan 25.000 paket ransum dengan makanan dan produk kebersihan serta dua makanan panas sehari untuk 6.000 orang selama sebulan. Lebih dari 1.700 karyawan di seluruh dunia bergabung dalam kampanye dan menyumbangkan tambahan € 191.000.

Secara lokal, Deutsche Bank Jakarta tidak memiliki kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank.

c. Kinerja Lingkungan Hidup

Di Deutsche Bank kami melihatnya sebagai bagian tidak terpisahkan dari tanggung jawab kami sebagai warga korporat untuk mengelola dan, di mana mungkin, mengurangi dampak lingkungan dari operasional bisnis kami, seperti di kantor kami dan selama melakukan perjalanan bisnis. Sebagai penandatanganan Paris Pledge for Action, Deutsche Bank berkomitmen untuk mengambil bagian dalam pencapaian target keseluruhan yang ditetapkan oleh Perjanjian Paris ini. Berkenaan dengan ekologi internal, kami telah melakukan ini dengan mengurangi jejak karbon kami, menggunakan energi dan sumber daya lainnya seefisien mungkin, membeli energi terbarukan, dan mengimbangi emisi

yang tersisa. Terakhir, kami berupaya keras untuk menggunakan air dan kertas secara bertanggung jawab, meminimalkan dampak rantai pasokan dari operasi bisnis kami, dan untuk mengurangi jumlah limbah yang kami hasilkan. Fokus baru dalam strategi limbah kami adalah mengurangi konsumsi plastik sekali pakai dan menggunakan bahan yang dapat digunakan kembali, dimulai di Jerman dan Inggris Raya.

Kami telah menetapkan sejumlah target untuk mengurangi rekam jejak lingkungan kami, memberikan perhatian khusus terhadap penggunaan energi, serta efisiensi dan konsumsi energi.

- a. Mengurangi konsumsi energi sebesar 20% pada 2025 dibanding dengan tahun 2019.
- b. Menghasilkan 100% listrik terbarukan pada tahun 2025, dengan target sementara sebesar 85% pada tahun 2022.

Kami telah memberikan penekanan khusus pada bangunan dalam upaya meningkatkan efisiensi energi kami secara keseluruhan dan mengurangi konsumsi energi kami. Dengan latar belakang ini, kami terus meningkatkan efisiensi energi gedung kami dan mengurangi konsumsi energi kami dengan menggunakan teknologi baru dan lebih efisien.

Relatif sedikit karyawan yang bekerja di gedung kami pada tahun 2021 karena pandemi. Kami memanfaatkan tingkat hunian yang rendah ini untuk memasang pencahayaan yang lebih efisien serta kontrol untuk menyesuaikan pencahayaan untuk setiap bagian kantor. Peningkatan ini mencakup 25 gedung terbesar kami dan menghemat energi sebesar 0,86 gigawatt-hour (GWh) pada tahun 2021. Kami juga mengubah sistem manajemen gedung untuk memaksimalkan efisiensi energi di tengah tingkat hunian rendah yang disebutkan di atas. Ini membantu kami mengurangi konsumsi energi sebesar 5,2% tahun-ke-tahun. EcoPMO melakukan penilaian mendalam tahunan tentang kontribusi inisiatif konservasi energi terhadap target kami. EcoPMO juga berbagi pengetahuan dan praktik terbaik di antara wilayah kami. Kantor kami mengurangi konsumsi energi mereka dengan total 19,8 GWh. Sekitar 110 inisiatif berkontribusi pada peningkatan ini. Misalnya, inisiatif yang diselesaikan pada bulan Juni menghasilkan penghematan enam bulan pada tahun 2021; itu akan menghasilkan 12 bulan pada tahun 2022. Kami mencapai pengurangan konsumsi beberapa jenis energi, termasuk listrik, pendinginan distrik, panas distrik, dan gas alam.

Deutsche Bank telah beroperasi tanpa karbon sejak 2012. Sebagai bagian dari komitmen ini, kami telah mengurangi konsumsi energi dan emisi gas rumah kaca kami. Dibandingkan dengan 2019, kami telah mengurangi konsumsi energi kami sebesar lebih dari 10.6%. Kami membeli listrik terbarukan di 28 negara

pada tahun 2021. Secara keseluruhan, 91% listrik kami di seluruh dunia berasal dari sumber terbarukan (2020: 77%).

Secara local, Deutsche Bank Jakarta melakukan sosialisasi kepada staff mengenai penghematan energi dan upaya penghematan penggunaan kertas. Dalam periode tahun 2020 telah dilakukan penghematan sebanyak 117 ribu KWH.

d. Tanggung jawab pengembangan Produk dan / atau Layanan Keuangan Berkelanjutan

Untuk periode tahun 2021, secara lokal, Deutsche Bank Jakarta belum memiliki produk / aktivitas spesifik yang berkaitan dengan keberlanjutan keuangan.